

Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeritingan Rambut Dasar

Sabrina Almaira Daulay¹ Farihah²

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: sabrinaalmairadaulay@gmail.com¹ farihah@unimed.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan LKPD pengeritingan rambut dasar pada siswa kelas XI Spa dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya bahan ajar interaktif yang digunakan sehingga membuat siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran sehingga membuat siswa kurang memahami praktik pengeritingan rambut dasar. Metode yang digunakan adalah R&D, model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian terdiri dari 32 orang siswa, 3 ahli materi, 3 ahli media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Penelitian pengembangan LKPD mendapatkan hasil : validasi ahli materi 93%, validasi ahli media 89%. Pada uji kelayakan LKPD diperoleh 97-98%. Dengan demikian, LKPD pengeritingan rambut dasar dinyatakan Sangat Baik digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengeritingan Rambut Dasar

Abstract

The purpose of this study was to develop and determine the feasibility of basic hair curling worksheets for grade XI Spa and Beauty students of SMK Negeri 1 Stabat. This study was motivated by the lack of interactive teaching materials used, which made students less active in learning, making students less able to understand basic hair curling practices. The method used was R&D, the ADDIE development model. The research subjects consisted of 32 students, 3 material experts, 3 media experts. The data collection technique used a questionnaire that was analyzed using descriptive analysis. The LKPD development research obtained the following results: material expert validation 93%, media expert validation 89%. In the LKPD feasibility test, 97-98% were obtained. Thus, the basic hair curling worksheets were declared Very Good to be used as a learning medium that is able to encourage student learning independence, make learning more interesting, and increase student understanding and active participation.

Keywords: Student Worksheet (LKPD). Basic Hair Curling



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja. Peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sangat dibutuhkan dalam mencari upaya untuk siswa agar menemukan jati diri agar dapat mempersiapkan kerja, salah satu contohnya ada didalam bidang kecantikan (Santika et al., 2023). Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Stabat ada beberapa jurusan yang tersedia disekolah tersebut salah satunya adalah Jurusan Spa Dan Kecantikan. Kecantikan merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi wanita. Secara psikis kecantikan dapat dilihat dari kepribadian, kecerdasan, bahkan pengetahuan ataupun pendidikan. Dalam (Afifah et al., 2023). Jurusan Spa dan Kecantikan adalah program pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan

dalam bidang perawatan kecantikan. Pada jurusan Spa dan Kecantikan tepatnya di kelas XI mempelajari materi tentang kecantikan salah satu keterampilan yang diajarkan adalah pengeringan rambut. Pengeringan Rambut adalah teknik atau cara untuk mengubah struktur rambut lurus menjadi bergelombang atau keriting dengan menggunakan proses pengeringan yang sesuai dengan desain supaya meningkatkan penampilan dan menambah rasa percaya diri (Syah Fitri Jeni Hasibuan, 2024).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2025 dengan Ibu Winna sebagai guru mata pelajaran Pengeringan Rambut Dasar, dapat diketahui bahwa pada saat melakukan praktik pengeringan rambut dasar, siswa belum mampu dalam memparting rambut, siswa belum tepat dalam melakukan *section* rambut sesuai dengan aturan yang dianjurkan yaitu sebanyak satu sampai satu setengah cm, siswa belum mampu dalam melipat kertas toni, siswa belum tepat dalam menggulung rambut, kemudian pada proses pemaparan materi siswa kurang aktif pada saat guru menjelaskan materi, contohnya seperti siswa malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar kembali, lalu belum adanya buku pegangan yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang penulis lakukan disekolah khusus untuk pengeringan rambut dasar sangat diperlukan karena bersifat inovatif dan interaktif dapat membantu siswa memahami teknik dengan lebih baik dan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas (Apriyani dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dan model pengembangan yang digunakan menggunakan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Menurut pendapat (Abdullah, 2023) Model pengembangan ADDIE merupakan desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif, efisien, dan prosesnya bersifat interaktif. Maksud dari pendekatan tersebut yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya. Hasi akhir suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya. *Output* dari penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeringan Rambut Dasar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang bermanfaat baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, LKPD membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berfungsi sebagai alat evaluasi. Bagi siswa, LKPD mendorong kemandirian belajar, membuat pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu ahli materi bidang pengeringan rambut dasar, ahli media pembelajaran, dan siswa kelas XI Spa dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat. Objek yang digunakan berupa media pembelajaran pengeringan rambut dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarluaskan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa kelas XI Spa dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat. Teknik analisis data menggunakan data angket yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dihitung rata rata keseluruhan angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

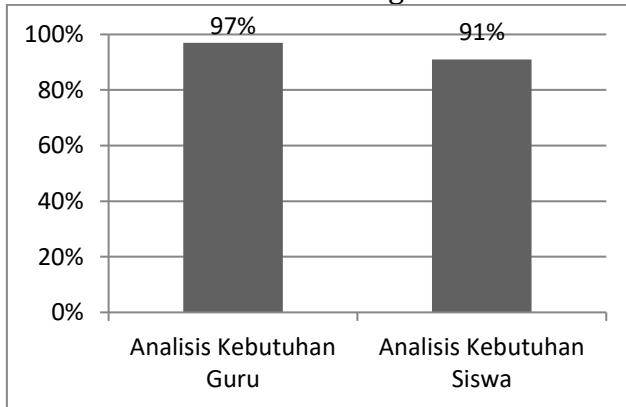
Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Berikut tahapan model pengembangan pada penelitian sebagai berikut:

Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi untuk menganalisis masalah dan menganalisis kurikulum yang digunakan di kelas XI Spa dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat.

Kegiatan yang dilakukan pada analisis masalah yakni dengan menganalisis masalah yang terjadi pada siswa khususnya dalam melakukan pembelajaran pengeringan rambut dasar dan mengidentifikasi bahan ajar apa yang digunakan pada proses pembelajaran dikelas serta model pembelajaran apa yang diterapkan dalam pembelajaran. Tahap analisis kurikulum berguna untuk mengetahui kurikulum yang digunakan disekolah, mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar serta mengetahui materi apa saja yang ada pada pembelajaran pengeringan rambut dasar yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan bahan ajar LKPD.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan Pada saat melakukan praktik pengeringan rambut dasar, siswa belum mampu dalam memparting rambut, belum tepat dalam melakukan *section* rambut sesuai dengan aturan yang dianjurkan, belum mampu dalam melipat kertas toni, belum tepat dalam menggulung rambut, pada proses pemaparan materi siswa kurang aktif pada saat guru menjelaskan materi, contohnya seperti siswa malas mencatat materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa tidak memiliki catatan materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar kembali, belum adanya buku pegangan yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam pembelajaran. Hasil yang peneliti peroleh tersebut sebagai penunjang peneliti bahwa disekolah membutuhkan media pembelajaran yang inovatif dan dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan memberikan solusi yaitu menggunakan LKPD Pengeringan Rambut Dasar. Berikut ini dapat dilihat pada tabel hasil analisis kebutuhan guru dan siswa sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Batang Analisis Kebutuhan LKPD

Tahap *Design* (Desain)

Pada tahapan kedua yaitu desain, di mana sebelum pembuatan media, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan materi yang diperlukan. Setelah itu, peneliti menyusun rancangan konsep yang akan dikembangkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang dengan menggunakan *storyboard* yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu: *cover* depan, kata pengantar, standar isi, peta konsep, materi, kuis, rubrik penilaian, daftar pustaka, dan biografi penulis.

Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan validasi materi oleh ahli materi dibidang pengeringan rambut dasar, yaitu 1 orang dosen Pendidikan Tata Rias dan 2 orang guru Jurusan Spa Dan Kecantikan SMK Negeri 1 Stabat. Validasi media dilakukan oleh ahli media pembelajaran, yaitu 3 orang dosen Pendidikan Tata Rias. Berdasarkan hasil validasi terdapat revisi pada produk awal yang sudah dibuat, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan sesuai saran dan

masukan para ahli tersebut. Setelah melakukan revisi tersebut, bahan ajar LKPD dapat digunakan oleh siswa.

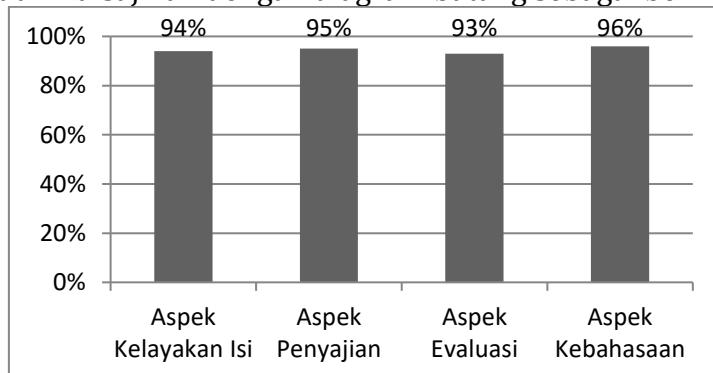
Validasi Ahli Materi

Pada tahap ini dilakukan pengembangan materi yang sudah dirancang menjadi suatu materi yang utuh sesuai dengan ATP dan Modul Ajar. Setelah materi dikembangkan, langkah selanjutnya memvalidasi kepada ahli materi hingga materi dinyatakan valid. Berikut ini adalah data yang didapatkan dari hasil validasi kepada ahli materi:

Tabel 1. Hasil Valiasi Ahli Materi

No.	Aspek	Persentase Skor	Kategori
1.	Kelayakan Isi	94%	Sangat Baik
2.	Penyajian	95%	Sangat Baik
3.	Evaluasi	93%	Sangat Baik
4.	Kebahasaan	96%	Sangat Baik
	Rata rata skor	93%	Sangat Baik

Berdasarkan dari tabel data diatas, penilaian validasi materi mendapatkan skor sebesar 94% kategori "sangat baik", aspek penyajian mendapat skor sebesar 95% kategori "sangat baik", aspek evaluasi mendapat skor sebesar 93% kategori "sangat baik", dan aspek kebahasaan mendapat skor sebesar 96% kategori "sangat baik". Sehingga rata rata skor dari keempat aspek penilaian yaitu 93% masuk kedalam kategori "Sangat Baik" digunakan sebagai materi dalam pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pengeritingan rambut dasar. Berikut ini disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Batang Penilaian Ahli Materi

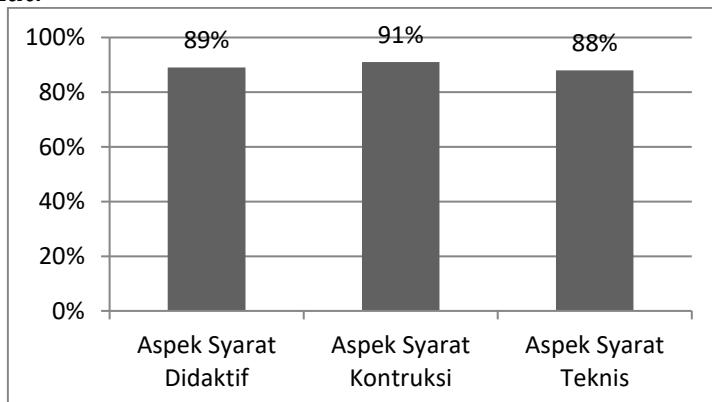
Validasi Ahli Media

Pada tahap ini dilakukan validasi media yang sudah dibuat kepada ahli media yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pendapat validator kepada media yang sudah dibuat sampai media dinyatakan valid agar bisa digunakan oleh siswa. Berikut ini adalah data yang didapatkan dari hasil validasi kepada ahli media:

Tabel 2. Hasil Valiasi Ahli Media

No.	Aspek	Persentase Skor	Kategori
1.	Syarat Didaktif	89%	Baik
2.	Syarat Kontruksi	91%	Sangat Baik
3.	Syarat Teknis	88%	Baik
	Rata rata skor	89%	Baik

Berdasarkan dari tabel data diatas, penilaian validasi media mendapatkan rata rata skor pada aspek syarat didaktif sebesar 89% kategori "baik", aspek syarat kontruksi mendapat skor sebesar 91% kategori "sangat baik", dan aspek syarat teknis mendapat skor sebesar 88% kategori "baik". Sehingga rata rata skor dari ketiga aspek penilaian yaitu 89% masuk kedalam kategori "Baik" digunakan sebagai media pembelajaran. Berikut ini disajikan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Penilaian Ahli Media

Revisi Produk

Tahap ini dilakukan agar memperbaiki produk sesuai dengan saran ahli materi dan ahli media agar menyempurnakan produk yang dikembangkan. Berikut adalah hasil revisi dari para ahli ahli materi dan ahli media:

Revisi Ahli Materi

Tabel 3. Revisi Ahli Materi

Ahli Materi 1	
No.	Komentar :
1.	Perbaikan penulisan isi materi
2.	Tambahkan tahun pada sumber
3.	Tambahkan gambar pada isi materi yang belum lengkap
4.	Tambahkan sedikit materi tentang kontra indikasi

Ahli Materi 2	
No.	Komentar :
1.	Perbaikan penulisan isi materi
2.	Rapikan kanan kiri penulisan
3.	Perjelaskan gambar yang sedikit buram

Ahli Materi 3	
No.	Komentar :
1.	Perbaiki penulisan pada isi materi

Revisi Ahli Media

Tabel 4. Revisi Ahli Media

Ahli Media 1	
No.	Komentar :
1.	Perbaikan cover diganti menjadi satu gambar dan opocity diperkecil
2.	Identitas warna LKPD
3.	Tampilan depan proposisional

4.	Gambar peta konsep diganti dan lebih detail sesuai urutan
5.	Font, size, tulisan penjelasan dan judul disesuaikan
6.	Rata kiri dan kanan tulisan
7.	Lembar diagnosa diperbaiki
8.	Kuis tampilan dan warna
9.	Petunjuk penggunaan soal diperbaiki
10.	Gambar diganti lebih profesional
11.	Tema LKPD <i>magazinlook</i>

Ahli Media 2

No.	Komentar :
1.	Tema diganti menjadi black and white dan ekslusif seperti majalah
2.	<i>Cover</i> diganti menjadi <i>hard</i> dan <i>glossy</i>
3.	Langkah langkah buat gambar dan penjelasan
4.	Tambahkan biografi penulis, latihan dan soal dalam bentuk <i>barcode</i>
5.	<i>Font</i> angka diperkecil
6.	<i>Cover</i> diganti menjadi satu gambar dan <i>opocity</i> diperkecil

Ahli Media 3

No.	Komentar :
1.	Peta konsep diurutkan
2.	Bedakan alat, bahan, dan lenan
3.	Cantumkan sumber yang belum lengkap
4.	<i>Font</i> dibesarkan lagi
5.	Tambahkan gambar pada pengaplikasian <i>conditioner</i>

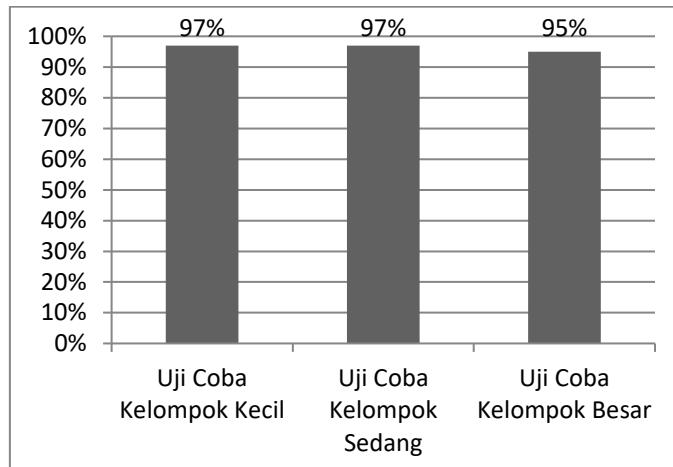
Tahap Implementation (Implementasi)

Pada tahap ini media yang sudah di validasi oleh ahli materi dan ahli media diuji cobakan kepada siswa melalui 3 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar. Uji coba kelompok kecil menggunakan siswa 5 orang siswa, uji coba kelompok sedang menggunakan siswa sebanyak 10 orang siswa, dan uji coba kelompok besar menggunakan siswa sebanyak 32 orang siswa secara langsung (tatap muka). Pada tahap uji coba, siswa sangat tertarik dan sangat antusias pada saat menggunakan bahan ajar LKPD yang dikembangkan, dikarenakan siswa belum pernah menggunakan bahan ajar LKPD sebelumnya. Akhir dari pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket uji coba agar melihat hasil respon siswa kepada LKPD yang telah dikembangkan. Berikut adalah hasil dari 3 tahapan uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar:

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

No.	Kelompok	Persentase Skor %	Kategori
1.	Kelompok Kecil	97&	Sangat Layak
2.	Kelompok Sedang	97%	Sangat Layak
3.	Kelompok Besar	98%	Sangat Layak
Rata rata skor		95%	Sangat Layak

Berdasarkan dari tabel data diatas, hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan rata rata skor sebesar 97% kategori "sangat layak", uji coba kelompok besar mendapat skor sebesar 97% kategori "sangat layak", dan uji coba kelompok besar mendapat skor sebesar 89% kategori "sangat layak". Berikut ini disajikan dengan diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Penilaian Uji Coba

Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan untuk menjadi acuan dalam perbaikan apakah bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan sesuai dengan harapan diawal, berhasil atau tidak sebelum dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran sesungguhnya. LKPD yang dikembangkan dapat digunakan jika mendapatkan hasil kelayakan dari ahli materi, ahli media, dan respon dari siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari tujuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pengeringan Rambut Dasar dinyatakan Layak digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu mendorong kemandirian belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Berikut ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Hasil dari pengembangan LKPD Pengeringan Rambut Dasar mendapatkan penilaian dari validasi materi dengan rata rata skor 269 (93%) "sangat baik". Sedangkan penilaian dari ahli media dengan rata rata skor 321 (89%) "baik".
2. Hasil dari kelayakan LKPD Pengeringan Rambut Dasar yang telah dilakukan 3 tahapan. Uji coba kelompok kecil mendapatkan skor 314 (97%) "sangat layak". Uji coba kelompok sedang mendapatkan skor 630 (97%) "sangat layak". Uji coba kelompok besar mendapatkan skor 2029 (98%) "sangat layak".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholis, O. (2024). Prosedur Pengembangan Bahan Ajar (Analisis, Perancangan, Pengembangan, dan Evaluasi). 8 no 7.
- Abdullah, A. R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar (2nd ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Afifah, N., Masrizal, & Ayuning Anjar, Y. (2023). Kecantikan Sebagai Ideal Self Perempuan(Studi Kasus di Klinik Azqiara, Kecamatan Baiturrahman, Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK, 8(2), 1–10. www.jim.unsyiah.ac.id/Fisip
- Agustina, S. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Tematik Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa. 5 no 2.
- Amelia dkk, R. (2024). Pengembangan LKPD Berorientasi Keterampilan Proses Sains Pada Materi Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Pada Usaha Tekstil Ecoprint Bagi Peserta Didik Kelas X. Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi, 8 no 2.

- Apriyani dkk, L. (2024). Pengembangan LKPD Discovery Learning Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Sekecamatan Jatinom Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan*, vol 2 no 2.
- Arikunto, S. (2022). Prosedur Penelitian (17th ed.). Renika Cipta.
- Basa, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Bahan Alam Sebagai Indikator Alami Asam Basa. 4(2), 23–34.
- Catherine, E. (2024). Tata Kecantikan Kulit dan Rambut (Elisabeth (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Dewi dkk, R. (2022). Keefektifan Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Tonggok Pendidikan Dasar*, vol 1 no 2.
- Ermavianti dkk, D. (2025). Pengeritingan Dan Pelurusan Rambut (Hair Texture) (Y.Linda (ed.); regular). Penerbit Andi.
- Fachreza dkk, K. A. (2024). Analisis Komparatif antara Probability dan Nonprobability dalam Penelitian Pemasaran. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 108–120. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>
- Fariyah dkk. (2024). Pengembangan Media E-Modul pada Mata Pelajaran Tekstil di SMK Negeri 1 Beringin. *Journal of Law Education Business*, vol 2 no 2.
- Fariyah dkk. (2025). Pengembangan Ebook Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Membuat Pastry. Ilmiah Global Education.
- Febriana, R. (2022). Evaluasi Pembelajaran (B. Sari Fatmawati (ed.); 2nd ed.).
- Fitri, J. S. (2024). Analisis Tingkat Kesulitan Praktek Pengeritingan Rambut Dasar Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan. 5 No 2.
- Ginting, R. F. Q. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Desain Kelas IX SMK Pariwisata Imelda Medan. *Pendidikan Tata Rias*, vol 4 no 1.
- Hasanah, K. D. (2024). Peran dan Ragam Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak) yang Relevan dalam Pembelajaran Bahasa dan Seni Budaya di SDI Surya Buana Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 361–378.
- Iba, Z. (2023). Metode Penelitian (M. Pradana (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Imansari dkk, I. (2022). Pengeritingan Rambut (Y. Wilujeng (ed.)).
- Kosasih, E. (2024). Pengembangan Bahan Ajar (B. S. Fatmawati (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Kusnawati, S. (2023). Pengeritingan Rambut Dan Penataan Sanggul Tradisional Dan Kreatif. Lisniwara.
- Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 07, 1–11.
- Lestar dkk, N. A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia Kelas X IPS di SMA Gajah Mada. *Prodiksema*, September, 70–82. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/view/3232%0Ahttps://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prodiksema/article/download/3232/2224>
- Lestari dkk, C. (2025). Peran Bahan Ajar, Media Dan Sumber Belajar. *Journal Pendidikan*, vol 7 no 1.
- Lestari dkk, Y. W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Keloid. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4 no 4.
- Lubis dkk, H. (2023). Rias Fantasi.
- Magdalena dkk, I. (2020). Analisis Bahan Ajar. 2 no 2.
- Maslani dkk. (2024). Konsep Evaluasi Pengembangan Bahan Ajar. Ilmiah Pendiidkan Dasar, 09 no 09.

- Maya Sari, D. (2022). Pemangkasan Rambut Dasar (T. F. Sudarma (ed.)).
- Maya Sari, D. (2023). Pemangkasan Rambut Desain (T. Febri Sudarma (ed.)). Harapan Cerdas.
- Meila Nur Anggraini dkk, D. (2024). Inovasi Pengajaran : Pengembangan Flipbook Digital Sebagai Media Bahan Ajar Dokumen Berbasis Digital Pada Pembelajaran Dikelas X. 8 no 3.
- Mudrikah dkk, S. (2024). Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah (D. D. Utami (ed.)). Pradina Pustaka.
- Muslihin dkk, H. Y. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. Jurnal Paud Agapedia, 6(1), 99-106. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341>
- Parlindungan, J. (2023). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 8 no 2.
- Pratiwi, N. L. P. A. D., & Luh Indrayani. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(1), 143-150. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61248>
- Priscilla Ritonga dkk, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. 1 no 3.
- Pristiwanti Desi, dkk. (2022). Pengertian Pendidikan. Pendidikan Dan Konseling.
- Pujawanti Dhana dkk, V. (2022). Tata Rias Wajah Khusus (Adriyanto (ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Puji Utami, T. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pratata Rambut Melalui Metode Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pengeringan Rambut Sanggul Tradisional Dan Kreatif. 16 no 2.
- Rahmwati dkk, M. (2024). Teknik Penggunaan Hair Dryer Sebagai Alat Pemanas Pada Pengeringan Korean Wave Perm. 16 no 2.
- Raudoh, R. (2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS SMK Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya. Vol 10 no.
- Risal dkk, Z. (2022). Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development (R&D) (Z. R. Bahar (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Santika, A., Simanjuntak, E., Amalia, R., Kurniasari, S., & Artikel, R. (2023). Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan Info Artikel Abstrak. Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan, 14(1), 84-94.
- Setyo, S. (2022). Desain Pembelajaran (bunga sari fatmawati (ed.); 2nd ed.). pt bumi aksara.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Sulistyorini, D. E. W., & Dkk. (2025). Pengeringan Dan Pelurusan Rambut (Hair Texture) (Y. Linda (ed.)). Penerbit Andi.
- Suparmi. (2023). Pengeringan Dan Pelurusan Rambut (Hair Texture) (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) (K. E. Rahayu (ed.)). PT Lini Suara Nusantara.
- Surwuy dkk, G. S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar (1st ed.). Pt Mifandi Mandiri Digital.
- Susilawati. (2023). Tata Kecantikan Kulit dan Rambut Pengeringan Rambut. PT Bumi Aksara.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(2), 1220-1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Zain, I. A. (2024). Prosedur Pengembangan Bahan Ajar. Ilmiah Pendiidkan Dasar, 09 no 04